

**KEINDAHAN BAHASA KITAB MAULID *DHIYA'U AL-LAAMI' BI DZIKRI*
*MAULIDI AL-NABI AL-SYAFI'I***

KARYA AL-HABIB UMAR BIN MUHAMMAD BIN SALIM BIN HAFIDZ

(STUDI ANALISIS STILISTIKA)



Oleh:

Okny Maulana Mufti

NIM: 162110004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Oky Maulana Mufti, S.Hum
NIM : 162110004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang merujuk pada sumber referensi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Oky Maulana Mufti, S.Hum
NIM. 162110004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Oky Maulana Mufti, S.Hum
NIM : 162110004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Oky Maulana Mufti, S.Hum
NIM. 162110004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1335/Un.02/DA/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : KEINDAHAN BAHASA KITAB AD-DHIYA'U AL-LAAMI' BI DZIKRI MAULIDI
AN-NABI AS-SYAFII
KARYA AL-HABIB UMAR BIN MUHAMMAD BIN SALIM BIN HAFIDZ
(STUDI ANALISIS STILISTIKA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : OKY MAULANA MUFTI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 162110004
Telah diujikan pada : Senin, 31 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc M. Ag
SIGNED

Valid ID: 517188e44ce00



Penguji I
Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f4c6eb5298e1



Penguji II
Dr. Mohammad Habib, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f4cb742b32ff



Yogyakarta, 31 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f718bdc81ebf

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister (S2)
Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arah, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEINDAHAN BAHASA KITAB MAULID *DHIYA'U AL-LAAMI' BI DZIKRI
MAULIDI AL-NABI AL-SYAFI'I*
KARYA AL-HABIB UMAR BIN MUHAMMAD BIN SALIM BIN HAFIDZ
(STUDI ANALISIS STILISTIKA)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Oky Maulana Mufti, S.Hum
NIM : 162110004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2020
Pembimbing



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Maulana Mufti, Oky. 2020. *Keindahan Bahasa Kitab Maulid Dhiya'u al-Laami' bi Dzikri Maulidi an-Nabi As-Syafi'I Karya Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz (Studi Analisis Stilistika)*. Tesis. Magister Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Salah satu aspek keistimewaan Kitab Maulid adalah keindahan gaya bahasa yang digunakan, yang mampu memikat hati pembaca maupun pendengarnya. Hal ini dikarenakan Kitab Maulid menggunakan gaya bahasa yang menakjubkan karena keserasian, keindahan dan keharmonisan susunannya. Penelitian ini membahas tentang keindahan bahasa kitab Maulid Dhiya'u al-Laami' menggunakan teori stilistika. Stilistika adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri khas kebahasaan dari suatu karya. Adapun ranah kajian stilistika meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan *imagery*.

Pokok masalah yang menjadi kajian tesis ini adalah bagaimana keindahan bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam Kitab tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan unsur-unsur gaya bahasa pada teks karya sastra yang berbentuk bait-bait shalawat dan pujian yang disanjungkan kepada Rasulullah saw, yang mana penggunaan unsur-unsur gaya Bahasa ini mempunyai pengaruh terhadap pemaknaan dari setiap bait tersebut. Penelitian ini adalah bersifat kajian pustaka (*library research*).

Adapun hasil penelitian ini adalah: Aspek fonologi meliputi: keserasian bahasa dan efek fonologi terhadap makna. Aspek morfologi meliputi: fi'il amr yang dimaksudkan untuk berdo'a, untuk himbauan, untuk ajakan, dan ism tafdhil. Aspek sintaksis meliputi: penggunaan ism al-nakiroh dan ism al-ma'rifah, dan penggunaan kalimat pengecualian dengan huruf *illa*. Aspek dalali meliputi: Al-Taraduf, al-lafadz al-,aam dan pengulangan kata "tikrar". Aspek *imagery* meliputi: *Majaz, Kinayah dan Aliterasi*.

Kata kunci: Stilistika, unsur-unsur gaya bahasa, Kitab Maulid *Dhiya'u al-Laami'*

ABSTRACT

Maulana Mufti, Oky. 2020. *The Beauty of the Language of the Kitab Maulid Dhiya'u al-Laami 'bi Dzikri Maulidi an-Nabi As-Syafi'I by Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz (Study of Statistical Analysis)*. Thesis. Master of Arabic Language and Literature, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

One of the special aspects of the Book of Maulid is the beauty of the language style used, which is able to captivate the hearts of both readers and listeners. This is because the Book of Maulid uses a language style that is amazing because of the harmony, beauty and harmony of its composition. This research discusses the beauty of the language of the book Maulid Dhiya'u al-Laami 'using stylistic theory. Stylistics is the study of the linguistic characteristics of a work. The realm of stylistic studies includes phonology, morphology, syntax, semantics, and imagery.

The main problem that becomes the study of this thesis is how beautiful the language used by the author of the book is. The purpose of this study is to reveal the elements of language style in the text of literary works in the form of verses of prayer and praise to the Prophet, where the use of these language style elements has an influence on the meaning of each of these verses. This research is a library research.

The results of this study are: Phonological aspects include: language compatibility and the effect of phonology on meaning. Morphological aspects include: fi'il amr which is meant to pray, for appeal, for invitation, and ism tafdhil. Syntax aspects include: the use of ism al-nakiroh and ism al-ma'rifah, and the use of exception sentences with the letter illa. Dalali aspects include: Al-Taraduf, al-lafadz al-'aam and the repetition of the word "tikrar". Imagery aspects include: Majaz, Kinayah and Alliteration.

Key words: stylistics, elements of language style, Kitab Maulid Dhiya'u al-Laami '

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Trasliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Agama R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 tentang pedoman Transliterasi dari Arab ke Latin.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„āin	„	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ء	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta,,addi</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>dah</i>
		<i>„iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	„ <i>illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

-----	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa,, ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazḥabu</i>

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	\bar{A} <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنسَى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (,) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U,iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma,arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

السَّمَاء	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-,Ibārāt bi ,umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

K. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata -Allah|| yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: *hum fī raḥmatillāh*

L. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi,, a linnāsilallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur'ān

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari kiamat.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

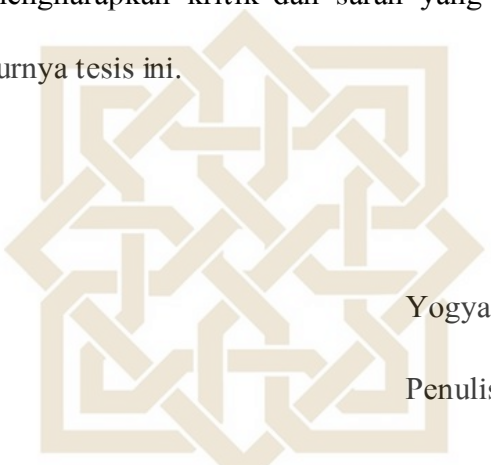
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag, selaku Ketua Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga.
4. Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, M.A, selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan kesempatan, memberikan motivasi, arahan, serta bimbingan dengan sepenuh hati dan kesabaran hingga tesis ini terselesaikan.

5. Segenap dosen prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab, yang telah memberikan lautan ilmu yang bermanfaat dan membuka lebar cakrawala pemikiran penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh pengelola dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan referensi dan bahan bacaan yang peneliti butuhkan baik untuk mengerjakan makalah maupun tugas akhir tesis.
7. Orang tua penulis, Bapak Drs. Abdul Gholib Basuni, M.Pd dan Ibu Dra. Asiatul Munawaroh, M.Pd, serta kakak-kakak dan adik kandung penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya mahasiswa angkatan I Prodi Magister BSA 2016: Mas Salwa, Mas Ambar, Mas Ilzam, Pak Nur, Bu Diah, Bu Laila, Bu Murdaning, dan Bu Ani. Mereka adalah teman diskusi, teman curhat dan teman saling memberikan motivasi dan nasehat.
9. Teman-teman santri PP. Al-Munawwir Komplek “L” Krapyak Yogyakarta. Mereka adalah teman sekaligus keluarga kecil yang selalu memberikan dorongan dan masukan untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kontribusi besar atas terselesaikannya tesis ini.

Semoga jasa-jasa mereka semua dibalas kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis hanya bisa mendoakan *jazākumullah ahsan al-jazā, jazāan kaśiran*.

Akhirnya, atas selesainya tesis ini semoga menjadi buah karya ilmiah yang bermanfaat bagi dunia penelitian sastra.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnya tesis ini.



Yogyakarta, 10 April 2020

Penulis



Oky Maulana Mufti
NIM: 162110004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II : STILISTIKA

A. Pengertian Stilistika dan Perkembangannya.....	15
1. Pengertian Stilistika	15
2. Perkembangan Stilistika.....	21
a. Stilistika Barat.....	21
b. Stilistika dalam Dunia Arab.....	26
B. Hubungan Stilistika dan Balaghah.....	30
C. Ranah Kajian Stilistika	33
1. <i>Mustawa Sauti</i> (Ranah Fonologi).....	35
2. <i>Mustawa Sarfi</i> (Ranah Morfologi)	37
3. <i>Mustawa Nahwi</i> (Ranah Sintaksis).....	37
4. <i>Mustawa Dalali</i> (Ranah Semantik).....	38
5. <i>Mustawa Taswiri</i> (Ranah Imagery)	39

BAB III : BIOGRAFI HABIB UMAR BIN HAFIDZ DAN KITAB *MAULID DHIYA'U AL-LAAMI'*

A. Profil Al Habib Umar bin Muhammad	40
B. Guru-guru Habib Umar.....	44
C. Perjalanan Dakwah Habib Umar	45
D. Kitab Karangan Habib Umar	50
E. Keistimewaan dan Fadhillah Kitab <i>Maulid Dhiya'u Al Laami'</i>	51

BAB IV : UNSUR-UNSUR STILISTIKA

A. <i>Almustawa al-Shautiy</i>	54
1. Efek fonologi terhadap keserasian Bahasa.....	55
2. Efek Fonologi terhadap makna	58
B. <i>Al-Mustawa al-Sharfi</i>	60
1. <i>Fi'il al-Amr</i>	61

a. <i>Fi'il amr</i> yang dimaksudkan untuk berdoa.....	63
b. <i>Fi'il amr</i> yang dimaksudkan untuk himbauan.....	65
c. <i>Fi'il amr</i> yang dimaksudkan untuk ajakan	69
2. <i>Ism al-tafdhil</i>	72
C. <i>Al-mustawa al-Nahwi</i>	73
1. Penggunaan <i>ism al-nakirah</i> dan <i>ism al-ma'rifah</i>	74
a. <i>Nakirah</i>	74
b. <i>Ma'rifah</i>	77
2. Penggunaan kalimat pengecualian (<i>al-istitsna</i>) dengan huruf <i>illa</i>	81
D. <i>Al-Mustawa al-Dalaliy</i>	83
1. <i>Al-Taraduf</i>	84
2. <i>Al-lafdz al-, aam</i>	89
3. Pengulangan Kata " <i>Tikrar</i> "	91
E. <i>Al-Mustawa al-Tashwiri</i>	92
1. <i>Majaz</i>	92
2. <i>Kinayah</i>	96
3. <i>Aliterasi</i>	97

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah khazanah yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia, bahkan bisa dikatakan bahasa merupakan kunci dari segalanya, sebab melalui bahasa, masyarakat akan memahami arti sebuah komunikasi hingga peradaban sebuah bangsa. Selain itu, bahasa sebagai sarana komunikasi nantinya akan melahirkan pemikiran atau sebuah karya.¹ Bahasa adalah alat komunikasi untuk berinteraksi, tanpa bahasa manusia akan kesulitan memahami maksud dan tujuan dari penutur.

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa menjadi pintu gerbang manusia untuk menyampaikan ekspresi diri, mengadakan integrasi dan adaptasi serta *control* sosial.² Bahasa bisa menyampaikan peranannya tersebut secara sempurna, melalui bahasa lisan maupun tulisan.

Ada banyak sekali definisi yang menjelaskan tentang makna bahasa, namun terlepas dari adanya perbedaan diantaranya, secara terperinci, para pakar sepakat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi, penuangan emosi dan sarana pengejawantahan pikiran manusia³ dalam kehidupan sehari-hari yang arbitrer.⁴

¹ Emil Badi' Ya'qub, *Fusul fi Fiqh al-Lughah al-Arabiyyah* (Lebanon: Muassasah al-Haditsah Lil Kitab, 2008), hlm. 10.

² Rizal Muntasyir, *Filsafat Bahasa : Aneka Masalah Arti dan Upaya Pemecahannya* (Jakarta: Prima Karya, 1988), hlm. 23.

³ Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 31.

Bahasa juga merupakan symbol, baik berupa suara lisan maupun berbentuk tulisan yang memiliki arti dan menimbulkan efek bagi pendengar maupun pembaca.⁵ Bahasa akan sangat berwibawa bila kaya akan makna, bahkan tidak berlebihan kiranya bila bahasa dinilai mampu menggerakkan tiap aspek yang mati menjadi hidup dan mempunyai peran bermakna.⁶

Dalam penggunaan bahasa terdapat gaya bahasa atau style di dalamnya. Pemakaian gaya bahasa yang tepat dapat menarik lawan tutur. Saat berkomunikasi, penggunaan gaya bahasa dapat menarik lawan tutur. Begitu pula dalam karya sastra maupun lirik lagu, penggunaan gaya bahasa dapat membuat karya tersebut lebih menarik dan tidak membosankan. Setiap orang menggunakan gaya bahasa yang berbeda-beda, baik itu dalam berkomunikasi maupun dalam berkarya.⁷

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan-angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

⁴ Gorys Keraf, *Komposisi*, hlm. 2-3.

⁵ Jos Daniel Perera, *Pengantar Linguistik Umum* (Flores: Nusa Indah, 1977), hlm. 31-32.

⁶ Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa : Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 23.

⁷ Emil Badi' Ya'qub, *Fusul Fi Fiqh Al Lughah Al-Arabiyah* (Libanon: Muassasah Al Haditsah Lil Kitab, 2008), hlm. 10.

Pada orientasi studi bahasa, bahasa dan sastra tidak dapat dipisahkan, terlebih dalam memahami sebuah karya. Dengan demikian, muncullah asumsi bahwa terkadang bahasa tidak cukup untuk mewakili sebuah ungkapan tanpa adanya sastra, hal ini karena tidak jarang ada perasaan yang tidak bisa diungkapkan dengan bahasa saja, akan tetapi butuh peranan sastra, misalnya dengan bahasa yang mendayu dan berirama, sehingga menimbulkan hakikat yang lebih mengena, jadi lahirlah kemudian kajian bahasa dalam karya sastra, salah satunya dikenal dengan kajian stilistika.⁸

Secara sederhana, stilistika dapat dipahami sebagai gaya bahasa yang digunakan dalam konteks tertentu dan tujuan tertentu dengan mengkaji seluruh fenomena bahasa, mulai dari aspek bunyi yang sering disebut Fonologi, hingga makna dan arti yang sering disebut semantic. Tentunya dengan memperhatikan penggunaan kata, struktur bahasa dan penggunaan kebahasaan lainnya.⁹

Oleh karena itu, stilistika disepakati sebagai sarana retorik yang menampilkan keindahan dalam bertutur dan memiliki seni dalam mengekspresikannya. Sehingga selain berdimensi linguistik secara utuh stilistika juga erat hubungannya dengan dialektika estetika.¹⁰ Dalam ranah kajian bahasa maupun sastra, baik bahasa Indonesia, Arab maupun Inggris, banyak sekali mahakarya yang akan lebih bermakna dan diketahui hakikat maknanya apabila di bedah dengan pisau stilistika. Hal ini akan

⁸ Slamet Muljana dan Simanjutak, *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hlm. 63

⁹ Syihabuddin Qolyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Quran* (Yogyakarta: Belukar, 2008), hlm. 57-59

¹⁰ Sutejo, *Stilistika Teori, aplikasi dan Alternatif pembelajaran*, hlm. 8

memberikan sumbangsih dalam menambah pemahaman dan mengetahui keindahan bahasa yang ada, utamanya melalui gaya bahasa yang digunakan di dalamnya.

Dalam ranah kajian bahasa dan sastra Timur Tengah, terdapat beberapa sastrawan yang memiliki maha karya, antara lain Habib Umar bin Hafidz. Karyanya mewarnai jagad dunia sastra, salah satu tulisannya adalah Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'*. Kitab ini merupakan kitab yang berisi pemahaman terhadap pribadi suci dan pujian baginda Nabi Muhammad Saw.

Kitab ini berisi *syair* pujian dan sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW. Tentunya beliau memiliki keahlian sastra bahasa yang tinggi dan beliau memadunya dengan kekuatan ruh beliau di dalam *ma'rifah* dan dipadu pula dengan kedalaman ilmu syariah dan keluasan ilmu hadits. Dan dalam penulisannya pun, pengarang tidak serta merta mencantumkan jumlah bait sekian tanpa ada maksudnya, seperti kita lihat Kitab Maulid ini memiliki 12 bait sanjungan kepada Rasulullah. angka ini dipilih oleh penulis bukan tanpa sebab, karena angka 12 ini melambangkan kelahiran Rasulullah pada tanggal 12, lalu fasl pertama terdiri dan diambil dari tiga surat, yaitu *surat Al-Fath, surat At-Taubah, dan surat Al-Ahzab*. Tiga surat itu juga memiliki makna yang melambangkan lahirnya Rasul SAW pada bulan ketiga (Rabiul Awwal), kemudian seluruh baitnya berjumlah 63, yang mana angka ini melambangkan usia beliau SAW adalah 63 tahun. Selama 63 tahun beliau hidup di dunia, dgambarkan oleh penulis pada setiap bait.

Dengan demikian, peneliti akan meneliti gaya Bahasa yang digunakan penulis dalam Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'*. Penelitian ini perlu dilakukan karena dalam Kitab Maulid ini terdapat keindahan bahasa, dengan syair pujian dan sanjungan kepada Rasulullah SAW, menceritakan sejarah hidup Nabi Muhammad SAW dan peneliti akan berusaha mengungkap faktor apa saja yang membuat syair dalam kitab ini mempunyai keindahan bahasa yang tinggi.

Dari uraian di atas dapat diketahui pendekatan yang paling tepat digunakan adalah stilistika. Stilistika akan langsung mempelajari gaya Bahasa dari sebuah karya sastra, terutama gaya Bahasa dalam Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* ini dengan mengkaji bagaimana pengarang menggunakan style atau uslub tersebut. Juga apa makna atau maksudnya dengan gaya tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada asumsi dasar yang sudah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka ada beberapa pokok persoalan yang akan dibahas dalam penelitian tesis ini, yaitu:

1. Apa gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* karya Habib Umar?
2. Apa pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Mengungkapkan gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* karya Habib Umar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dari sisi kegunaan ilmiah diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kepustakaan pada umumnya dan dalam bidang ilmu bahasa arab pada khususnya, lebih khusus lagi dalam bidang stilistika
2. Dalam sisi terapan adalah memberikan sumbangan pemikiran bagi umat Islam berkaitan tentang penerapan gaya bahasa atau stilistika. Selain itu kajian ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan sebagai motivasi siapa saja yang konsen dalam mempelajari ilmu bahasa.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang relevan terkait pembahasan stilistika Arab, dari hasil pemantauan peneliti, ada beberapa yang hampir mendekati dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tesis ini, yaitu:

1. Tesis dari Abdullah Hanani, S.Hum UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 dalam judulnya, *Gaya Bahasa Qasidah Umariyah (Analisis Stilistika)* Tesis ini memfokuskan pembahasannya pada proses gaya bahasa (Stilistika) dalam Qasidah

Umariyah¹¹. Yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini akan focus kepada kitab *Maulid al-Dhiyaa' al-Laami'* dengan menggunakan kajian stilistika.

2. Tesis dari Gunawan Laksono Aji, S.PdI UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 dalam judulnya, *Gaya Bahasa Hizib Al-Ghazali karya Imam Al-Ghazali (Analisis Stilistika)* Tesis ini memfokuskan pembahasannya pada proses gaya bahasa (Stilistika) dalam Hizib Al-Ghazali¹². Meskipun terdapat kesamaan dalam menggunakan kajian stilistika, namun perbedaan berada pada objek yang dikaji.
3. Tesis dari Suniarti Sunni, S.PdI UIN Sunan Kalijaga tahun 2014 dalam judulnya, *Gaya Bahasa dalam Surat Ar-Rohman (Analisis Stilistika)* Tesis ini memfokuskan pembahasannya pada proses gaya bahasa (Stilistika) dalam Surat Ar-Rohman¹³.
4. Skripsi dari M. Khoirul Fadeli, S. Pd.I UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2015 dalam judulnya, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ad-Diya'u al-Lami'*. Skripsi ini pembahasannya pada deskripsi nilai-nilai pendidikan akhlak, meskipun terdapat kesamaan dalam objek kajiannya, namun perbedaan berada pada pembahasan.

¹¹ Tesis Abdullah Hanani, *Gaya Bahasa Qasidah Umariyah (Studi Analisis Stilistika)*, (UIN Sunan Kalijaga, 2015), memfokuskan penelitiannya tentang gaya bahasa dalam Qasidah Umariyah.

¹² Tesis Gunawan Laksono Aji, *Gaya Bahasa Hizib Al-Ghazali (Studi Analisis Stilistika)*, (UIN Sunan Kalijaga, 2017), memfokuskan penelitiannya tentang gaya bahasa dalam Hizib Al-Ghazali.

¹³ Tesis saudari Suniarti Sunni, *Gaya Bahasa dalam Surat Ar-Rohman (Studi Analisis Stilistika)*, (UIN Sunan Kalijaga, 2014), memfokuskan penelitiannya tentang gaya bahasa dalam Surat Ar-Rahman.

Sepengetahuan peneliti, cukup banyak penelitian yang menggunakan teori stilistika sebagai alat untuk kajian, namun dengan objek kajian yang berbeda-beda. Dan belum ada satu penelitian pun yang mengkaji tentang Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* menggunakan teori stilistika. Maka dari itu penelitian ini akan berfokus kepada Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* yang akan dikaji dengan teori stilistika.

F. Kerangka Teori

Stilistika berasal dari bahasa Inggris, *stylistic* yang artinya telaah, kajian atau keilmuan tentang pengarang atau pembicara yang baik bahasanya. Ada pula yang menyatakan stilistika adalah kajian bahasa yang objeknya adalah gaya bahasa dalam konteks dan tujuan tertentu.¹⁴

Dalam tradisi arab, kemunculan stilistika di latar belakang oleh apresiasi sastrawan pada masa itu terhadap puisi, pidato dan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam upaya menyelami gaya bahasa Al-Qur'an, muncul beberapa teori. Al-Jahidz menyusun teori-teori balaghah dan nadzm. Al-Khattabi menjelaskan bahwa perubahan gaya bahasa disebabkan perubahan tujuan. Kemudian Al-Baqilani membahas tentang gaya bahasa. Menurutnya, tuturan dapat memberikan gambaran tentang tujuan-tujuan yang ingin disampaikan oleh penuturnya.¹⁵

Stilistika yang dalam kajian bahasa Arab dikenal dengan *„Im al-Uslub* merupakan ilmu yang digunakan untuk menyelidiki bahasa yang ada dalam karya

¹⁴ Syihabuddin Qolyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Belukar, 2008), hlm. 57-59

¹⁵ Syihabuddin Qolyubi, *Ilm al-Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Karya Media, 2013), hlm. 7

sastra.¹⁶ Karena itulah stilistika diperlukan untuk menggali apa efek, maksud, dan tujuan yang dikehendaki oleh pengarang dengan cara dan sistem tersendiri yang telah diatur dalam kaidahnya.¹⁷

Terlepas dari definisi, antara stilistika dan *Ilm al-uslub* posisinya hampir beriringan dalam menyelidiki bahasa. Hal ini tidak berlebihan, sebab bila ditinjau dari makna kata secara historis stilistika bermula dari akar kata latin yaitu *stilus* yang merupakan alat runcing menyerupai pena dan berguna untuk memahat atau menulis sesuatu di atas bahan yang berbahan lilin, sehingga dari situlah kemudian muncul gaya yang ditimbulkan.¹⁸ Sedangkan *Uslub* berasal dari kata *salaba-yashubu-salban* yang bermakna merampas, merampok, dan mengupas¹⁹, sehingga orientasi dari stilistika itu sendiri memang untuk membedah, mengupas sebuah bahasa dengan gaya tertentu melalui beberapa kriteria hingga akhirnya menjadi sebuah teori yang mandiri.

Dengan begitu beberapa pakar kemudian memberikan penjelasan tentang stilistika. Harimurti Kridalaksana dalam kamusnya memberikan penjelasan bahwa stilistika adalah ilmu yang menyelidiki bahasa yang digunakan dalam karya indisipliner baik antara linguistic maupun estetik, dan disamping itu stilistika juga berperan dalam penerapan linguistic pada penelitian bahasa.²⁰

¹⁶

¹⁷ Abdul Aziz Abu Suri Yasin, *Dirasah Uslub fi Turas al-Balagi* (Tk: Mathba' as-Sa'adah, 1991), hlm. 10.

¹⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

¹⁹ Ali, *Kamus Mutarjim*, versi Android V.1.2

²⁰ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, Cet. Ke-4 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 202.

Disamping itu Syihabuddin Qalyubi juga menjelaskan bahwa stilistika adalah fenomena bahasa yang mengkaji aspek bahasa terkecil mulai dari fonologi hingga semantic. Akan tetapi agar lebih terperinci, Syihabuddin Qalyubi memberikan batasan ranah kajian stilistika yaitu dengan membatasi teks tertentu, memperhatikan struktur bahasa dan mengidentifikasi apakah itu sintaksis, leksikal, retorik maupun deviasi.²¹

Stilistika memainkan peranannya dengan sempurna (*dirasah syamilah*), artinya tidak terpotong-potong seperti kajian studi bahasa lainnya yang terkesan terkotak-kotak. Hal ini dicerminkan dengan kajian stilistika yang ruang lingkungannya meliputi hampir semua aspek bahasa, mulai dari mengkaji aspek kata, kalimat hingga klausa baik secara terpisah maupun digabungkan dari segala aspek kajian kebahasaan meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantic hingga *imagery*.²²

Ranah kajian stilistika mencakup berbagai unsur, mulai ranah Fonologi (*Mustawa Sauti*), ranah Morfologi (*Mustawa Sorfi*), ranah Sintaksis (*Mustawa Nahwi*), ranah semantik (*Mustawa Dalali*), ranah *imagery* (*Mustawa Taswiri*) dengan menggunakan preferensi dan deviasi.²³

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi kegiatan berpikir dan berbuat untuk mencapai tujuan penelitian tertentu. Di

²¹ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi al-Qur'an*, hlm. 23.

²² Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi al-Qur'an*, hlm. 21.

²³ Syihabuddin Qalyubi, *Ilmu Al Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Karya Media, 2013), hlm. 70.

dalamnya terdapat jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*),²⁴ dengan metode studi analisis Stilistika dengan objek kajiannya pada Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* karya Habib Umar.

2. Sumber Data

Sebagai penelitian kepustakaan, maka langkah pertama adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari sumber-sumber primer dan sekunder.²⁵ Dengan alat pengumpulan data yang teruji kesahihan dan keterandalannya, akan diperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian, termasuk kualitas data proporsional terhadap kepentingan data. Data primer adalah data yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain data utama. Data sekunder juga diperlukan dalam penelitian, tetapi berperan sebagai data pendukung yang fungsinya menguatkan data primer.²⁶ Adapun sumber primer tesis ini adalah Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* karya Habib Umar. Sementara data sekundernya adalah kitab-kitab, buku-buku, atau literatur-literatur lain yg terkait.

²⁴ Sutrisno Hadi, *metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm 3

²⁵ Mardalis, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 28

²⁶ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian: dalam perspektif ilmu komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 72

3. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti menganalisis dengan metode *deskriptif-analisis*, yaitu penelitian dalam rangka pemecahan masalah dengan cara menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan sumber data.²⁷ Serta penguraian atau penelaahan suatu pokok masalah guna memperoleh pengertian pemahaman arti tema yang dibahas secara menyeluruh.²⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui unsur-unsur gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang beserta pengaruh pilihan gaya bahasa dalam pemaknaan yang terdapat dalam objek penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, yang akan membahas kegundahan penulis mengenai Bahasa yang digunakan oleh pengarang Kitab *Maulid al-Dhiyaa' al-Laami'* karya Habib Umar. Dari latar belakang ini lalu timbul rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Di bab ini juga disebutkan tinjauan pustaka yang isinya adalah bahan bacaan terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. kemudian ada kerangka

²⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 10

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm 158.

teori, pisau bedah yang akan digunakan untuk menganalisis objek kajian penelitian. Setelah itu ada metode penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang isinya merupakan kisi-kisi dari penulisan penelitian.

Selanjutnya pada Bab kedua, untuk mempertajam analisa, peneliti menguraikan tentang stilistika yang meliputi dari stilistika, hubungan stilistika dan balaghah dan ranah kajian stilistika.

Adapun Bab ketiga berisi biografi Habib Umar bin Hafidz, tujuannya untuk mengetahui dan mengenal sosok pengarang Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'*. Selain itu, dalam bab ini diuraikan juga deskripsi tentang Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami''* yang dikarang oleh Habib Umar bin Hafidz.

Pada Bab keempat, diuraikan gaya bahasa dalam Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* karya Habib Umar yang meliputi kekhasan, sehingga bisa diketahui corak gaya bahasa yang digunakan. Kemudian diulas juga tentang model-model gaya bahasa. Dengan ini keberagaman model dan tujuannya akan difahami. Serta terakhir pengaruh dan efek gaya bahasa yang digunakan dalam pemaknaan.

Bab kelima berisi tentang penjelasan, kesimpulan dan penutup. Pada bab ini terbagi atas kesimpulan-kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan merupakan hasil dari rangkaian penelitian yang berasal dari masalah akademik, analisis dan pemaparan hasil sesuai dengan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Dari kesimpulan ini akan di jelaskan jawaban dari permasalahan yang

diajukan pada rumusan masalah. Selanjutnya dilengkapi dengan saran dari penelitian untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Unsur-unsur dalam stilistika yang membentuk bait pada kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* adalah:
 - a) Pada level fonologi, telah ditemukan efek fonologi terhadap keserasian Bahasa, berupa bunyi konsonan huruf *dal* yang disukun pada *shadr*, dan bunyi konsonan „*an* yang disukun pula pada „*ajuz*, yang mana bunyi ini akan memberikan efek kesenangan ketika membaca kitab ini. selain itu juga ditemukan efek fonologi terhadap makna pada beberapa bait.
 - b) Pada aspek morfologi atau *mustawa tashrifi*, penulis kitab ini menggunakan beberapa bentuk *fi'il amr* atau kata perintah, yang mana kata perintah tersebut digunakan dengan beberapa maksud, seperti perintah yang dimaksudkan untuk berdoa, yang hanya ditujukan kepada Allah, *fi'il amr* yang dimaksudkan untuk himbauan, dan *fi'il amr* yang dimaksudkan untuk ajakan. Disamping itu, ditemukan juga bentuk *ism al-tafdhil* pada kitab ini.

- c) Pada aspek sintaksis atau *mustawa nahwi*, telah ditemukan penggunaan *ism al-nakiran* dan *ism al-ma'rifah*, dan penggunaan kalimat pengecualian dengan kata *illa*.
- d) Pada aspek semantic atau *mustawa dalali*, sebenarnya sangat banyak sekali yang bisa dibahas dari aspek ini, karna pembahasan aspek ini mencakup seluruh level dalam linguistik. Maka pembahasan pada aspek ini hanya dibatasi pada tiga macam pembahasan, yaitu *al-taraduf* atau sinonim, *al-lafdz al-,,aam* atau hipernim, dan pengulangan kata "*tikrar*".
- e) Pada aspek imageri atau *mustawa tashwiri*, telah ditemukan gaya Bahasa *majaz*, *kinayah*, dan *aliterasi*.
2. Efek makna unsur stilistika yang ada pada kitab Maulid *Dhiya'u al-Laami'* adalah sebagai berikut:
- a) Efek makna dari aspek fonologi dapat terlihat pada keindahan bunyi setiap bait yang diakhiri dengan konsonan huruf *dal* yang disukun, dan konsonan huruf *,,ain* yang disukun pula. Ini memberikan efek keindahan dan memberikan kenyamanan kepada setiap pembaca. Konsonan huruf yang disukun memberikan kesan semangat, sehingga akan menambah kecintaan kepada Rasulullah saw.
- b) Efek makna pada aspek morfologi terdapat pada pemilihan bentuk kata yang digunakan pada setiap bait.

- c) Efek makna pada aspek sintaksis terdapat pada penggunaan bentuk kata *nakirah* dan *ma'rifah*, dan penggunaan gaya Bahasa pengecualian.
- d) Efek makna ada aspek semantic terlihat pada bentuk sinonim pada kata, yaitu dua kata berbeda dan memiliki arti yang sama, namun penyebutannya mengandung makna yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa Bahasa arab memiliki kekayaan kosa kata.
- e) Efek makna pada aspek imageri terdapat pada ilustrasi yang digambarkan penulis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang beragam, seperti keluarga Nabi yang bagaikan bahtera penyelamat bagi umat islam.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian terhadap gaya bahasa dalam Kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* ini, terdapat beberapa saran yang dirasa perlu disampaikan agar penelitian-penelitian selanjutnya lebih komprehensif dan maksimal, terkhusus pada bidang kajian stilistika. Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Kajian stilistika dapat diterapkan pada seluruh karya sastra, bukan hanya pada kitab *Maulid Dhiya'u al-Laami'* saja. Bisa pada Alqur'an yang akan memunculkan keilmuan stilistika Alqur'an, bisa pada hadits nabi, novel, cerpen dan lain sebagainya, sehingga akan memunculkan pengetahuan baru yang akan memperkaya ranah kajian stilistika.

2. Sebaliknya, kitab *Maulid Dhiya' u al-Laami'* pun dapat diteliti tidak hanya dengan stilistika saja. Bisa dengan ranah kajian lain seperti psikolinguistik, psikologi sastra dan masih banyak lagi, sehingga penelitian dengan teori yang lain akan melahirkan pengetahuan yang baru, yang terfokus pada kitab *Maulid Dhiya' u al-Laami'*.
3. Kajian stilistika dapat juga dilakukan dengan cara membandingkan gaya bahasa pada suatu media dari segi isinya ataupun bahasa dari media itu sendiri.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Asep Hidayat. 2009. *Filsafat Bahasa : Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tanda*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad al-Hasyimi, *Jawahir al-Balaghah*. Beirut: al-Maktabah al-Asriyyah.
- Ahmad, As Sayyid Al Hasyimi. 1994. *Jauhar Al Balaghah*. Bairut: Dar Al Fikr.
- Ahmad, Sayyid al-Hasyimi, *al-Qowaid al-Asasiyyah*.
- Al-Baqilani. 2005. *I'jaz Al-Qur'an*. Kairo: Dar Al-Jil.
- li, *Kamus Mutarjim*, versi Android V.1.2
- Aminuddin. 1995. *Stilistika Pengantar Memahami dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Andre Harjana, Andre. 1991. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Gramadia.
- Aziz, Abdul Abu Suri Yasin. 1991. *Dirasah Uslub fi Turas al-Balagi*. Tk: Mathba'as-Sa'adah.
- Badi', Emil Ya'qub. 2008. *Fusul Fi Fiqh Al Lughah Al-Arabiyah*. Libanon: Muassasah Al Haditsah Lil Kitab.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniel, Jos Parera. 2010. *Morfologi Bahasa cet. Ke 3*. Jakarta: PT. Gramadia Pustaka Utama.
- Daniel, Jos Perera. 1977. *Pengantar Linguistik Umum*. Flores: Nusa Indah.
- Darwish, Ahmad. 1998. *Dirasah Al Uslub Bain Al Mu'assiroh Wa At-Turots*. Kairo: Dar Gharib Li At-Tiba'ah wa at-Tanzi'.
- Djoko, Rachmad Pradopo. 2010. *Beberapa Teori Sastra : Metode Kritik dan Penerapannya, Cet VII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gorys, Karf. 2009. *DIksi dan Gaya Bahasa Cet. Ke 14*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hartoko, Dick dan B Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*, (Yogyakarta: Kanisius.
- Idris, Mardjoko. 2007. *Ilmu Balaghah: Antara Al-Bayan dan Al-Badi'*. Yogyakarta: Teras.
- Idris, Nasirudin Jauhar. 2009. *Ilm Aswat Al ,Arobiyah*. Surabaya: Adab Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*, Cet. Ke-4. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mustafa, Kamal. 1973. *Syarh Diwan Syi'ru Hallaj*. Baghdad: Maktabah Nahdah. Qalyubi, „*Im al-Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*, 2017.
- Kutha, Nyoman Ratna. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Mahi Hikmat. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majlis, Tim Khoir. t.th. *Biografi Habib Luthfi bin Ali, Habib Rizieq Shihab dan Habib Umar bin Hafidz*. Malang: Majlis Khoir Publishing.
- Mardalis. 1995. *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Syukri ,ayyad. 1982. *Madkhal ila „Imi Uslub*. Riyad: Darul „Ulum.
- Muljana, Selamat dan Simorangkir Simanjutak. *Ragam Bahasa Indonesia*. JB Wolters, Djakarta-Gronongen t.t.
- Muljana, Slamet dan Simanjutak. 2003. *Metode Penelitian Sastra: Epistimolog, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Muntasyir, Rizal. 1988. *Filsafat Bahasa : Aneka Masalah Arti dan Upaya Pemecahanya*. Jakarta: Prima Karya.
- Musthafa al-Ghalayaini, Musthafa. 1987. *Jami' al-Durus al-„Arabiyyah*, cet. Ke-21. Beirut, Maktabah al-Asr.

- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantic Leksikal, Cet ke-2*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pendidikan, Departemen dan Kebudayaan, 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purba, Antilan. 2009. *Stilistika Sastra Indonesia Kaji Bahasa karya Sastra*. Medan: USU, Press.
- Qolyubi, Syihabuddin. 2008. *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Belukar.
- Qolyubi, Syihabuddin. 2013. *Ilm al-Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta : Karya Media.
- Qolyubi, Syihabuddin. 2017. *„Imu al-Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Qolyubi, Syihabudin. 1997. *Stilistika al-Quran: Pengantar Orientasi Studi al-Quran*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Qolyubi, Syihabudin. 2009. *Stilistika Al-Qur'an: Makna dibalik Kisah Ibrahim,*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Ramlan, M. 1983. *Morfologi, Suatu Tinjauan Diskriptis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Sangidu. 1988. *Tinjauan tentang Teori Sastra Arab*. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Gajah Mada.
- Subroto, Edi dkk. 1999. *Telaah Stilistika Novel Berbahasa Jawa tahun 1980-an*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Sutejo, *Stilistika Teori, aplikasi dan Alternatif pembelajaran*.

- Tim Pustaka Basma. 2012. *Memahami Pribadi Suci Baginda Nabi SAW Melalui Maulid Dhiya' u al-Lami'*. Malang: Pustaka Basma.
- Umar, Habib bin Hafidz. 2015. *Mendidik Anak Dengan Benar, Terjm. Husain Nabil Assegaf*. Tangerang: Putera Bumi.
- Umar, Habib bin Hafidz. 2014. *Habib Umar bin Hafidz Menjawab, Terjm. Husain Nabil*. Jakarta: Penerbit Putera Bumi.
- Umar, Habib bin Muhammad bin Salim bin Hafidz. 2019. *Terjemah Diya' u al-Laami'*. Pekalongan: Daarul Marhamah.
- Van, Jan Luxembrug, dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra* (terj). Dick hartoko. Jakarta: Gramedia.
- www.Majelisrasulullah.org, (diposkan oleh: Alfive ElQornie, Pukul, 02:21, 27 Maret 2014), diakses Pukul 10:16, 21 Maret 2020.
- (<http://id.m.wikipedia.org> diakses pada tanggal 26 Mei 2020.
- (<http://riwayatintelektual.com>, di akses tanggal 26 Mei 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ حَبِيْبِكَ الشَّافِعِ الْمَشْفَعِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ أَعْلَى الْوَرَى رُتْبَةً وَأَرْفَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ أَسْمَى الْبِرَايَا جَاهًا وَأَوْسَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَسْلُكَ بِنَا رَبِّ خَيْرِ مَهْيَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَافِنَا وَأَشْفِ كُلَّ مُوَجَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَصْلِحِ الْقَلْبَ وَأَعْفُ وَأَنْفَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآكْفِ الْمُعَادِي وَأَصْرِفْهُ وَارْدَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ نَحْلٌ فِي حَصْنِكَ الْمُمْنَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ رَبِّ أَرْضِ عَنَّا رِضَاكَ الْارْفَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاجْعَلْ لَنَا فِي الْجَنَانِ مَجْمَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ رَافِقُ بِنَا خَيْرِ خَلْقِكَ اجْمَعُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا ﴿١﴾ لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ ﴿٢﴾ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٣﴾ وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَظِيمًا ﴿٤﴾﴾ لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ ﴿٥﴾ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٦﴾﴾ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٧﴾﴾ .

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا
إِلَيْهِ بِالْإِذْنِ وَقَدْ تَادَدْنَا
صَلَّى عَلَيْكَ اللَّهُ بَارِئُكَ الَّذِي
مَعَ آلِكَ الْأَطْهَارِ مَعْدِنِ سِرِّكَ الْ
وَعَلَى صَحَابَتِكَ الْكَرَامِ حُمَاةِ دِيَارِ
وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِصِدْقِ مَا حَدَا
بِعَبْدِهِ الْمُخْتَارِ مِنْ دَعَاؤِنَا
لِيُبَلِّغَنَا بِكَ يَا مُشَفِّعَ خَصْمَانَا
أَسْمَى فَهُمْ سُفُنُ النَّجَاةِ حِمَانَا
نِكَ أَصْبَحُوا لَوْلَا أَنَّهُ عُنُونَا
حَادِي الْمَوَدَّةِ هَيِّجِ الْأَشْجَانَا

إِلَّا وَأَضْحَى وَالِهَاءَ نَشَوَانَا
بَذَلُ النُّفُوسِ مَعَ النَّفَائِسِ هَانَا
إِلَّا بِهِ انْتَعَشُوا وَأَذْهَبَ رَانَا
وَتَحَنُّ تَسْأَلُ رَبَّهَا الرُّضْوَانَا
سِيرِ المُشَفَّعِ وَارهِفِ الآذَانَا
وَاحْضِرْ لِقَلْبِكَ يَمْتَلِئُ وَجَدَانَا

عَلَى حَبِيبِكَ مَنْ إِلَيْكَ دَعَانَا

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْنَا وَعَلَى آلِهِ

نور" فسبحان الذي أنبأنا

في ذكره أعظم به منأنا

فليفرحوا واغدب به فرحانا

تصمماً بحبل الله من أنشانا

كنت نبياً قال آدم كانا

من غفلة عن ذا وكن يقظانا

ينقلني بين الخيار مصانا

في خيرها حتى بُرُوزي أنا

من نكاح لي إلهي صانا

وما برى كمثلِه إنسانا

وَاللَّهِ مَا ذُكِرَ الْحَبِيبُ لَدَى الْمُحِبِّ

أَيْنَ الْمُحِبُّونَ الَّذِينَ عَلَيْهِمُ

لَا يَسْمَعُونَ بِذِكْرِ طَهِ الْمُصْطَفَى

فَاهْتَجَتِ الأُرُوحُ تَشْتَاقُ اللِّقَا

حَالُ المُحِبِّينَ كَذَا فَاسْمَعِ إِلَى

وَأَنْصِتْ إِلَى أَوْصَافِ طَهِ المُجْتَبَى

يَا رَبَّنَا صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْنَا وَعَلَى آلِهِ

نبأنا الله فقال "جاءكم

والنور طه عبده من به

هو رحمة المولى تأمل قوله

مستمسكاً بالعروة الوثقى ومُع

واستشعرن أنوار من قيل مني

بين الثراب وبين ماء فاستنق

واعبر إلى أسرار ربي لم يزل

لم تفترق من شعبتين إلا أنا

فأنا خيار من خيار قد خرجت

طهره الله حماه اختاره

وَبِحَبِّهِ وَبِدِكْرِهِ وَالنَّصْرِ وَالْتِّ
 يَا رَبَّنَا صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا
 عَلَي حَبِيبِكَ مَنْ إِلَيْكَ دَعَانَا

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

هَذَا وَقَدْ نَشَرَ إِلَالَهُ نَعْوَتَهُ
 أَخَذَ مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَّا
 وَجَاءَكُمْ رَسُولُنَا لِتُؤْمِنُوا
 قَدْ بَشَرُوا أَقْوَامَهُمْ بِالْمُصْطَفَى
 فَهَوَ وَإِنْ جَاءَ الْأَخِيرُ مُقَدِّمٌ
 يَا أُمَّةَ الْإِسْلَامِ أَوْلُ شَافِعِ
 حَتَّى أَنْادَى ارْفَعْ وَسَلِّ تُعْطِ وَقُلْ
 وَلِوَاءِ حَمْدِ اللَّهِ جَلَّ بِيَدِي
 وَأَكْرَمِ الْخَلْقِ عَلَى اللَّهِ أَنَا
 وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ فَتَرْضَى جَلَّ مِنْ
 بِاللَّهِ كَرَّرَ ذَكَرَ وَصَفَ مُحَمَّدًا
 يَا رَبَّنَا صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا
 عَلَي حَبِيبِكَ مَنْ إِلَيْكَ دَعَانَا

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

لَمَّا دَنَا وَقْتُ الْبُرُوزِ لِأَحْمَدِ
 عَنْ إِذْنِ مَنْ مَا شَاءَهُ قَدْ كَانَا

حَمَلَتْ بِهِ الْأُمُّ الْأَمِينَةَ بِنْتُ وَهْبٍ
 مِنْ وَالِدِ الْمُخْتَارِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 قَدَّ كَانَ يَغْمُرُ نُورُ طَهَ وَجْهَهُ
 وَهُوَ ابْنُ هَاشِمٍ الْكَرِيمِ الشَّهْمِ بْنِ
 وَالِدُهُ يُدْعَى حَكِيمًا شَأْنُهُ
 وَاحْفَظْ أُصُولَ الْمُصْطَفَى حَتَّى تَرَى
 فَهَنَّاكَ قَفْ وَأَعْلَمْ بَرْفَعَهُ إِلَى اسْمِ
 وَحِينَمَا حَمَلَتْ بِهِ آمَنَةٌ
 وَبِهَا أَحَاطَ اللَّطْفُ مِنْ رَبِّ السَّمَاءِ
 وَرَأَتْ كَمَا قَدْ جَاءَ مَا عَلِمَتْ بِهِ
 بِالطَّهْرِ مَنْ فِي بَطْنِهَا فَاسْتَبَشَّرَتْ
 وَتَحَلَّتِ الْأَنْوَارُ مِنْ كُلِّ الْجِهَاتِ
 وَقُبَيْلَ فَجْرِ أُبْرَزَتْ شَمْسُ الْهُدَى

بِ مَنَّ لَهَا أَعْلَى الْإِلَهِ مَكَانًا
 عَبْدٌ لِمُطَلِّبٍ رَأَى الْبُرْهَانَا
 وَسَرَى إِلَى الْإِبْنِ الْمَصُونِ عَيَانَا
 عَبْدٌ مَنَافٍ بِنِ قُصِيٍّ كَانَا
 قَدْ اعْتَلَى أَعَزَزَ بِذَلِكَ شَانَا
 فِي سِلْسِلَاتِ أُصُولِهِ عَدْنَانَا
 كَمَا عَمِلَ كَانَ لِأَبٍ مَعُونَا
 لَمْ تَشْكُ شَيْئًا يَأْخُذُ النَّسْوَانَا
 أَقْصَى الْأَذَى وَالْهَمَّ وَالْأَحْزَانَا
 أَنَّ الْمُهَيْمِينَ شَرَّفَ الْأَكْوَانَا
 وَدَنَا الْمَخَاضُ فَأُتْرِعَتْ رِضْوَانَا⁽¹⁾
 تِ فَوْقَتْ مِيلَادِ الْمَشْفَعِ حَانَا
 ظَهَرَ الْحَبِيبُ مُكْرَمًا وَمُصَانَا

1 سبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ ((أَرْبَعُ مَرَّاتٍ)) وَتَمَامُ الرَّابِعَةِ: وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، فِي كُلِّ لِحْظَةٍ أَبَدًا عَدَدُ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ وَزِينَةُ عَرْشِهِ وَمَدَادُ كَلِمَاتِهِ .

محل المقام

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ﴿ثلاثاً﴾

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ

يَا حَبِيبُ سَلَامٌ عَلَيْكَ صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْكَ

أَبْرَزَ اللهُ الْمُشْفَعَ صَاحِبَ الْقَدْرِ الْمَرْفَعِ

فَمَلَا النُّورَ النَّوَاحِي عَمَّ كُلَّ الْكَوْنِ أَجْمَعِ

تُكِّسَتْ أَصْنَامُ شِرْكَ وَبِنَا الشِّرْكَ تَصَدَّعِ

وَدَنَّا وَقَتُ الْهُدَايَةِ وَحَمَى الْكُفْرَ تَزْعَزَعِ

مَرْحَباً أَهْلاً وَسَهْلاً بِكَ يَا ذَا الْقَدْرِ الْأَرْفَعِ

يَا إِمَامَ أَهْلِ الرَّسَالَةِ مَنْ بِهِ الْأَفَاتُ تُدْفَعِ

أَنْتَ فِي الْحَشْرِ مَبْلَذٌ لَكَ كُلُّ الْخَلْقِ تَفْزَعِ

وَيُنَادُونَ تَرَى مَا قَدْ دَهَى مِنْ هَوْلٍ أَفْظَعِ

مَرْحَباً يَا نُومِرَ عَيْنِي ﴿مَرْحَباً﴾ مَرْحَباً جَدَّ الْحُسَيْنِ ﴿مَرْحَباً﴾

فَلَهَا أَنْتَ فَتَسْجُدُ وَتُنَادِي اشْفَعْ تُشْفَعِ

فَعَلَيْكَ اللَّهُ صَلَّى مَا بَدَأَ النُّورُ وَشَعَشَعَ
 وَبِكَ الرَّحْمَنَ نَسْأَلُ وَإِلَهُ الْعَرْشِ يَسْمَعُ
 رَبِّ فَاغْفِرْ لِي ذَنْبِي ﴿يَا اللَّهُ﴾ بَرَكَةَ الْهَادِي الْمُسْفَعِ ﴿يَا اللَّهُ﴾

يَا عَظِيمَ الْمَنِّ يَا رَبُّ شَمَلْنَا بِالْمِصْطَفَى اجْمَعُ
 وَبِهِ فَانظُرْ إِلَيْنَا وَأَعْظِنَا بِهِ كُلَّ مَطْمَعُ
 وَاكْفِنَا كُلَّ الْبَلَايَا وَادْفَعِ الْآفَاتِ وَارْفَعُ
 ﴿صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ﴾ ﴿صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ﴾

وَاسْقِنَا يَا رَبُّ أَغْشَا بِحَيَاةٍ طَّالٍ يَهْمَعُ
 وَاخْتَمِ الْعُمُرَ بِحُسْنِي وَاحْسِنِ الْعُقْبَى وَمَرْجَعُ
 وَصَلَاةُ اللَّهِ تَغْشَى مَنْ لَهُ الْحُسْنُ تَجْمَعُ
 أَحْمَدَ الطُّهْرَ وَآلِهِ وَالصَّحَابَةَ مَا السَّنَا شَعُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ
 وَوَلَدِ الْحَبِيبِ فَخْرَ حَالًا سَاجِدًا اللَّهُمَّ مَنْ أَنْشَأَنَا وَرَرَانَا
 وَرِعَايَةَ الْمَوْلَى تُحِيطُ بِأَحْمَدِ فِي كُلِّ حِينٍ بَاطِنًا وَعَيَانَا
 قَدْ أَرْضَعْتَهُ الْأُمَّ ثُمَّ تُوَيِّئُهُ وَحَلِيمَةً مَنْ سَعْدَهَا قَدْ بَانَا
 قَدْ بَشَّرْتَ تُوَيِّئُهُ سَيِّدَهَا أَبَا لَهَبٍ أَعْتَقَهَا فَرَحَانَا

لم يَنْسَ خَالِقُنَا لَهُ فَرَحَتُهُ
 أَنْ الْعَذَابَ مُخَفَّفٌ فِي كُلِّ إِثْمٍ
 هَذَا مَعَ الْكُفْرِ فَكَيْفَ بِفِرْحَةٍ
 وَرَأَتْ حَلِيمَةً مَا رَأَتْ مِنْ بَرَكَاتٍ
 دَرَّ لَهُ النَّدِيُّ وَقَدْ كَانَ ابْنُهَا
 لَكِنَّهُ لَيْلَةٌ أَنْ جَاءَ الْحَيِيُّ
 وَدَرَّتِ النَّاقَةُ أَلْبَانًا وَقَدْ
 أَنْكَرَهُ رَفِقَتْهَا وَسَلَّمَتْ
 سُبْحَانَ مَنْ أَنْطَقَ أَشْجَارًا وَأَخَذَ
 عَلَى حَبِيْبِكَ مَنْ إِلَيْكَ دَعَاْنَا
 يَا رَبَّنَا صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَىٰ آلِهِ

هَذَا وَقَدْ نَشَأَ الْحَيِيُّ بِسِيرَةٍ
 تَرَعَاهُ عَيْنُ اللَّهِ مِنْ أَدَبِهِ
 فَتَشَأَ صَدُوقًا مُحْسِنًا ذَا عِفَّةٍ
 ذَا هِمَّةٍ وَشَجَاعَةٍ وَتَوْقُرٍ
 دُعِي الْأَمِينُ وَهُوَ فِي أَهْلِ السَّمَا
 ذَهَبَتْ بِهِ الْأُمُّ تَزُورُ أَبَاهُ فِي
 مَرَضِيَّةٍ وَمَا أَتَىٰ عِصْيَانًا
 أَحْسَنَ تَأْدِيبَ النَّبِيِّ إِحْسَانًا
 وَقُوَّةٍ وَأَمَانَةٍ مَعُونَا
 وَمَكَارِمٍ لَا تَحْتَصِي حُسْبَانَا
 نَعْمَ الْأَمِينُ لَهُ الْمُهَيِّمِ صَانَا
 طَيِّبَةً إِذْ فِيهَا الْحِمَامُ كَانَا

وَأَمُصِطَفَى فِي بَطْنِهَا وَقَدْ أَتَى
 وَعَدَّ أَتَاهَا الْمَوْتَ حِينَ رُجُوعِهَا
 سَتَيْنِ وَأَفَاهُ الْحِمَامُ فَضَمَّهُ
 خَطْبَتُهُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ فِي الْخُمْسِ وَالـ
 قَدْ حَقَّقَ الْمَوْلَى لَهَا آمَالَهَا
 وَحَلَّ مُشْكَلَةً لَوْضِعَ الْحَجَرِ الْـ
 عَنِ سِعَةِ الْعَقْلِ وَوَقَّادِ الْحِجَا
 يَا رَبَّنَا صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا
 عَلَى حَبِيبِكَ مَنْ إِلَيْكَ دَعَانَا

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ

وَأَتَاهُ جَبْرِيلُ بِوَحْيِ اللَّهِ فِي
 وَضَمَّهُ الثَّلَاثَ ثُمَّ أَرْسَلَهُ
 فَدَعَا ثَلَاثًا فِي خَفَا فَأَتَاهُ أَنْ
 كَثُرَ الْأَذَى وَهُوَ الصَّبُورُ لِرَبِّهِ
 مَاتَتْ خَدِيجَةُ وَأَبُو طَالِبٍ فِي الْـ
 وَأَتَى تَقِيْفًا دَاعِيًا فَرَمَوْهُ بِالـ
 مَلِكُ الْجِبَالِ أَتَى فَقَالَ اطْبِقْهَا
 أُسْرَى بِهِ الْمَوْلَى وَصَلَّى خَلْفَهُ الرُّ
 غَارِ حِرَاءٍ يَعْبُدُ الرَّحْمَنَ
 أَقْرَأُ وَرَبُّكَ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 اصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ بِهِ إِعْلَانًا
 وَهُوَ الشُّكُورُ وَكَانَ لَا يَتَوَانَى
 خَمْسِينَ فَاشْتَدَّ الْأَذَى فَمُنُونَا
 أَحْجَارٍ بَلْ أَعْرَوْا بِهِ الصَّبِيَانَا
 فَقَالَ لَا، بَلْ أُرْتَجِي الْعُقْبَانَا
 سَلْ وَشَاهِدْ بَرَزِحًا وَجَنَانَا

عَرَجَ الْحَبِيبُ إِلَى السَّمَوَاتِ الْعُلَى
 وَالْإِذْنَ بِالْهَجْرَةِ جَاءَ لِيُثْرِبَ
 فَاقَامَ عَشْرًا دَاعِيًا وَمُجَاهِدًا
 لَا يَزْفَعُونَ إِذَا أَتَى أَصْوَاتُهُمْ
 قَدْرًا وَتَعْظِيمًا لِشَأْنِ مُحَمَّدٍ
 وَلَقَدْ رَأَوْا مِنْ خُلُقِهِ عَجَبًا وَكَمُ
 كَرَمًا وَعَفْوًا وَالسَّخَا وَتَوَاضُعًا
 وَالْمَاءِ مِنْ بَيْنِ الْأَصَابِعِ نَابِعًا
 وَاللَّهِ قَدْ عَظُمَتْ مَعَاجِزُ أَحْمَدٍ
 وَلَقَدْ غَزَا سَبْعًا وَعِشْرِينَ مَعَ الصَّ
 أَكْرَمِ بِهِ وَبِصَحْبِهِ وَتَبَاعِ
 يَا رَبَّنَا صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا
 عَلَى حَبِيبِكَ مِنْ إِلَيْكَ دَعَانَا

﴿الدعاء﴾

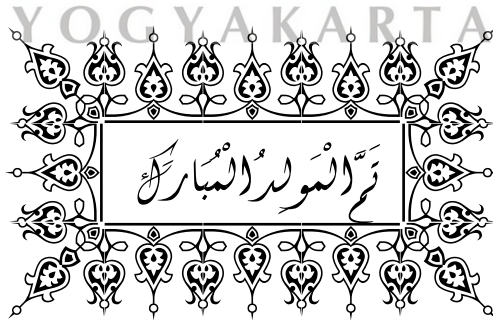
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اللهم صلِّ وسلِّم على سيِّدنا مُحَمَّدٍ في الأَوَّلِينَ، وصلِّ وسلِّم على سيِّدنا مُحَمَّدٍ في الآخِرِينَ، وصلِّ وسلِّم على سيِّدنا مُحَمَّدٍ في النَّبِيِّينَ، وصلِّ وسلِّم على سيِّدنا مُحَمَّدٍ في المُرسَلِينَ، وصلِّ وسلِّم على سيِّدنا مُحَمَّدٍ في المَلَأَ الأَعْلَى إلى يوم الدين، وصلِّ وسلِّم على سيِّدنا مُحَمَّدٍ وعلى آلِهِ وصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

وَلَقَدْ أَشْرَتْ لِنَعْتِ مَنْ أَوْصَفُهُ تُحِيي الْقُلُوبَ تُهَيِّجُ الأَشْجَانَا
 وَاللَّهُ قَدْ أَتَى عَلَيْهِ فَمَا يُسَا وَيِ الْقَوْلُ مِنَّا أَوْ يَكُونُ تَنَانَا
 لَكِنَّ حُبًّا فِي السَّرَائِرِ قَدْ دَعَا لِمَدِيحِ صَفْوَةِ رَبَّنَا وَحَدَانَا
 وَإِذِ امْتَرَجْنَا بِالمُودَّةِ هَهُنَا نَرَفَعُ أَيَدِي فَقَرْنَا وَرَجَانَا
 لِلوَاحِدِ الأَحَدِ العَلِيِّ إلهِنَا مُتَوَسِّلِينَ بِمَنْ إِلَيْهِ دَعَانَا
 مُخْتَارِهِ وَحَبِيْبِهِ وَصَفِيْبِهِ زَيْنِ الوُجُودِ بِهِ إِلَهُ حَبَانَا
 يَا رَبَّنَا يَا رَبَّنَا يَا رَبَّنَا بِالمُصْطَفَى اقْبَلْنَا أَجِبْ دَعْوَانَا
 أَنْتَ لَنَا أَنْتَ لَنَا يَا دُخْرَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا وَفِي أُخْرَانَا
 أَصْلِحْ لَنَا الأَحْوَالَ وَاغْفِرْ ذُنُوبَنَا وَلَا تُؤَاخِذْ رَبِّ إِنْ أَخْطَأْنَا

وَأَسْأَلُكَ بِنَا فِي نَهْجِ طَهِّ الْمَصْطَفَى تَبَّتْ عَلَى قَدَمِ الْحَيْبِ خُطَاَنَا
 أَرِنَا بِفَضْلِ مِنْكَ طَلْعَةَ أَحْمَدٍ فِي بَهْجَةِ عَيْنِ الرُّضَا تَرَعَانَا
 وَارْبُطْ بِهِ فِي كُلِّ حَالٍ حَبْلَنَا وَحِبَالِ مَنْ وَدَّ وَمَنْ وَالَانَا
 وَالْمُحْسِنِينَ وَمَنْ أَجَابَ نِدَاءَنَا وَذَوِي الْحُقُوقِ وَطَالِبَا أَوْصَانَا
 وَالْحَاضِرِينَ وَسَاعِيَا فِي جَمْعِنَا هَا نَحْنُ بَيْنَ يَدَيْكَ أَنْتَ تَرَانَا
 وَلَقَدْ رَجَوْنَاكَ فَحَقِّقْ سُؤْلَنَا وَأَسْمَعْ بِفَضْلِكَ يَا سَمِيعُ دُعَانَا
 وَأَنْصُرْ بِنَا سُنَّةَ طَهِّ فِي بَقَا عِ الْأَرْضِ وَأَقْمَعْ كُلَّ مَنْ عَادَانَا
 وَأَنْظُرْ إِلَيْنَا وَأَسْقِنَا كَأْسَ الْهِنَا وَأَشْفِ وَعَافِ عَاجِلًا مَرْضَانَا
 وَأَقْضِ لَنَا الْحَاجَاتِ وَاحْسِنْ خْتَمَنَا عِنْدَ الْمَمَاتِ وَأَصْلِحْ عُقْبَانَا
 يَا رَبِّ وَاجْمَعْنا وَأَحْبَابَنَا فِي دَارِكَ الْفِرْدَوْسِ يَا رَجْوَانَا
 بِالْمَصْطَفَى صَلِّ عَلَيْهِ وَآلِهِ مَا حَرَّكَتْ رِيحُ الصَّبَا أَعْصَانَا

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ * وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ * وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Oky Maulana Mufti

Tempat/Tgl. Lahir : Jombang, 01 Oktober 1991

Alamat Lengkap Asal : Dsn. Keras RT/RW 005/004 no. 30 Ds. Keras Kec.
Diwek Kab. Jombang - Jawa Tmur

No. Hp : 0859 0443 9729

Email : mufti344g mail.com

Orang Tua

a. Bapak : H. Abd. Gholib Basuni
Pekerjaan : Guru

b. Ibu : Asiatul Munawaroh
Pekerjaan : Guru

Pendidikan Formal : MI Al Asy'ari 2005
MTsN Mamba'ul Ma'arif 2008
MAN Mamba'ul Ma'arif 2011
S1 UIN Sunan Kalijaga 2016

Informal : LPBA Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar
Madrasah Diniyyah Salafiyah 4 Al Munawwir Komplek L
Krapyak Yogyakarta

Jombang, 15 September 2020
Hormat Saya,

Oky Maulana Mufti